

**EVALUASI KINERJA EFISIENSI KETERSEDIAAN OBAT
DENGAN KOMBINASI ABC-VEN DI INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT CONDONG CATUR YOGYAKARTA**

***EVALUATION OF STORAGE EFFICIENCY WITH ABC-VEN
COMBINATION AT PHARMACY INSTALATION
OF RUMAH SAKIT CONDONG CATUR YOGYAKARTA***

Astari Budhi Utami¹, Elsy Maria Rosa², Dwi Pudjaningsih³
Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Email: beloved_tari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Instalasi farmasi RS Condong Catur Yogyakarta bertanggungjawab dalam pelayanan farmasi, meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian sampai dengan penggunaan. Tahap penyimpanan merupakan bagian pengelolaan obat penting dalam memelihara mutu obat-obatan, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab dan menjaga kelangsungan persediaan. Penyimpanan yang tidak efisien membuat obat kadaluarsa tidak terdeteksi dapat merugikan rumah sakit. Untuk mengevaluasi penyimpanan menggunakan kombinasi ABC-VEN sehingga baik segi nilai ekonomi dan medik dapat diketahui bersamaan.

Metode : Jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif analitik bersifat retrospektif. Data penggunaan obat periode Juli 2012 – Mei 2013 menggunakan metode ABC-VEN berdasarkan indikator kinerja efisiensi ketersediaan IFRS dari TOR, kesesuaian stok obat dengan kartu stok, prosentase obat kadaluarsa, dan stok mati, serta membandingkan stok akhir dan obat kadaluarsa berdasarkan ABC-VEN.

Hasil dan Pembahasan : 1) Efisiensi kinerja ketersediaan yaitu TOR sangat rendah yaitu 4,6 kali (indikator 8-12 kali/tahun). Kesesuaian stok akhir dengan kartu stok 84,7% (indikator 100%), prosentase obat kadaluarsa sebesar 3,2% (indikator $\leq 0,2\%$) dan stok mati sebesar 3,59% (indikator 0%). Hal tersebut disebabkan antara lain : inkonsistensi *user* meresepkan obat dengan kandungan sama dengan merek berbeda, kurangnya evaluasi formularium, dsb. 2) Jumlah item dan prosentase tertinggi kategori CV pada obat kadaluarsa dan stok akhir secara berurutan sebesar 23 (48%) dan 327 item (29%). Dan dari segi biaya, pada kategori AE yaitu Rp. 135.523.699,- (37%) dan kategori BV paling sedikit yaitu sebesar Rp. 45.612.011,- (12%).

Simpulan dan Saran : (1) Efisiensi kinerja ketersediaan obat di RSCC belum efisien. (2) Metode ABC-VEN dapat menjadi rekomendasi mengevaluasi efisiensi kinerja ketersediaan farmasi RS Condong Catur Yogyakarta yang kurang efisien.

Kata kunci: efisiensi ketersediaan obat, analisis ABC dan VEN.

**EVALUATION OF STORAGE EFFICIENCY WITH ABC-VEN
COMBINATION AT PHARMACY INSTALATION
OF RUMAH SAKIT CONDONG CATUR YOGYAKARTA**

Astari Budhi Utami¹, Elsy Maria Rosa², Dwi Pudjaningsih³
Master of Hospital Management, Muhammadiyah University of Yogyakarta
South Ring Road, Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183
Email: beloved_tari@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background : Management of drugs in Hospital Pharmacy Department included planning, procurement, distribution, storage and utilizing. Storage is a part from medicine management cycles become very important to keep quality of medicine, avoid irresponsible using, keep inventory storing, to make easy finding and controlling, optimizing inventory. Bad storage or inefficiency make undetectable expired date medicine that cause hospital disadvantage. To evaluate the storage is using ABC-VEN combination from economic side and also medical side.

Methods : Using case study with analytic descriptive approach and retrospectively. Based on data medicine's using from Juli 2012 – Mei 2013 is classified by ABC-VEN method and analyze TOR, indicator of real stock and stock list compatibility, expired date medicine percentage, and dead stock. Then compare dead stock with ABC-VEN and also expired date stock with ABC-VEN.

Results and Discussion : (1) Based on inventory efficiency, TOR is 4.6 times/year that mean under the normal indicator is 8-12 times/year. Indicator of real stock and stock compatibility is 84.7% lower than the indicator is 100%, the percentage of expire date medicine is 3,2% higher than the indicator is 0%, and dead stock is 3.59% higher than indicator is 0%. This is caused by including inconsistency user to prescribe a lot of medicines with different merk, less of formularium evaluation, etc. (2) CV Category based on item totally dan the higher percentage in expired date stock and final stok is 23 (48%) and 327 (29%). AE is absorb the highest cost in final stock 37% or Rp. 135.523.699,-. And BV category is the lowest cost 12% or Rp. 45.612.011,-

Conclusions and Recommendations : (1) Inventory efficiency in RS Condong Catur Yogyakarta is inefficient. (2) ABC-VEN method is recommended to evaluate pharmacy inventory efficiency in RS Condong Catur Yogyakarta that still inefficient.

Keywords : inventory medicine efficiency, ABC-VEN combination analysis